

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil Praktek Dokter 24 Jam Singosari



Gambar 4. 1 Lokasi Depan Praktek Dokter 24 Jam Singosari

Praktek Dokter 24 Jam yang didirikan tahun 2018 tersebut yang berlokasi di Kelurahan Candirenggo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Dengan berjumlah 2 dokter, 3 bidan, petugas perawat dan lab sebanyak 9 orang. Dengan terbagi 3 sift. Klinik ini berdiri dikarenakan banyaknya permintaan warga untuk bisa mendapatkan pelayanan kesehatan yang dekat disekitar tempat tinggalnya dikarenakan pemilik Praktek Dokter 24 jam merupakan warga asli Singosari.

4.1.2 Karakteristik Informan

Gambaran mengenai karakteristik informan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pelaksanaan pendokumentasian rekam medis, formulir pendokumentasian rekam medis di tempat penelitian. Informan adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian.

Pada penelitian ini kegiatan wawancara dan observasi dilakukan pada bulan Januari 2023, semua data bersumber dari 3 informan penelitian dan ketiganya memiliki kriteria dengan rentang usia yang berbeda, tugas yang berbeda, serta memiliki pendidikan yang berbeda. Yaitu dokter Perempuan dengan usia 37 tahun, 2 perawat Perempuan dengan usia 27 tahun dan 24 tahun. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah dokter dan untuk informan utama adalah perawat petugas pendaftaran dan perawat asisten dokter. Nama subjek informan yang digunakan peneliti merupakan nama samaran, hal ini dimaksudkan untuk menjaga kerahasiaan informan penelitian.

4.2 Mengkaji prosedur pelaksanaan pendokumentasian rekam medis pasien di praktek dokter 24 jam singosari.

Kajian prosedur pelaksanaan pendokumentasian rekam medis pasien di praktek dokter 24 jam singosari yang peneliti peroleh dengan observasi dan wawancara yang sudah dilakukan dengan hasil wawancara menunjukkan bahwa berkas rekam medis di praktek dokter 24 jam sudah berjalan dengan. Namun pada pengisian dokumen rekam medis tersebut masih cukup sederhana dengan hanya mengisi formulir pendaftaran. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di praktek dokter 24 jam singosari dengan di perkuat oleh pernyataan informan sebagai berikut :

“ Sudah kami lakukan mas, tetapi yang sederhana sesuai dengan formulir yang disediakan oleh klinik mas”. (WI-Ik)

Pada proses wawancara prosedur pelaksanaan pendokumentasian rekam medis pasien tersebut di tunjukkan bahwa informan juga mengatakan

“Pendokumentasian di klinik kami masih belum efisien karena masih belum memuat semua hasil pemeriksaan dengan lengkap serta data pasien juga masih sederhana”. (W8-ik)

Pelaksanaan rekam medis di praktek dokter 24 jam sudah ada. Tetapi pada dokumen rekam medis yang ada cukup sederhana. Terdapat formulir rekam medis dan resume medis. (Ob.1). Dengan menerapkan rekam medis yang sederhana tersebut, klinik Dokter 24 Jam Singosari tersebut hanya melakukan pendokumentasian rekam medis dengan cara mengisikan lembar formulir rekam medis bagi pasien yang ingin mendaftarkan dirinya ke klinik tersebut. Dengan pendokumentasian rekam medis tersebut dikatakan bahwa masih belum efisien karena belum memuat semua hasil pemeriksaan dengan lengkap serta data pasien juga masih sederhana.

Pelaksanaan pendokumentasian rekam medis di Praktek Dokter 24 jam ditemukan beberapa masalah terkait dengan pendokumentasian rekam medis. Pada pendokumentasian di tempat tersebut ditemukan bawasannya pendokumentasian kurang tepat dan hanya berisikan pemeriksaan fisik dan resume medis yang mengakibatkan tidak fokus untuk formulir pendokumentasian berkas rekam medis.

Pada Klinik 24 jam Singosari bahwasannya rekam medis masih sederhana dan dikatakan belum efisien karena Permenkes No: 24 Tahun 2022 tentang rekam medis mendefinisikan rekam medis sebagai dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Pelaksanaan rekam medis di praktek dokter 24 jam sudah ada. Tetapi pada dokumen rekam medis yang ada cukup sederhana. Terdapat formulir rekam medis dan resume medis. (Ob.1). Berdasarkan observasi dan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti didapatkan identitas pasien berupa nama, Alamat, tanggal lahir, jenis kelamin, usia dan alergi obat. Pada pemeriksaan yang ada dalam formulir pendaftaran tersebut di tulisakan anamnesa, Tindakan.pada Klinik Dokter

24 Jam Singosari tersebut masih belum adanya pendokumentasian yang lebih efektif dimana pada rekam medis yang saat ini harus dilakukan pendokumentasian pemeriksaan, pendokumentasian pengobatan, pendokumentasian Tindakan dan lainnya yang dibutuhkan setiap unit pelayanan Kesehatan pasien.

Klinik Dokter 24 Jam Singosari tersebut harus dilakukan penyesuaian ulang dengan dilakukan oleh pihak yang terkait supaya pada pelayanan kesehatan yang dilakukan berjalan dengan baik dan bisa memberikan pelayanan yang efektif dan efisien bagi pasien yang berobat di Klinik Dokter 24 jam Singosari.

4.3 Mengidentifikasi formulir pendokumentasian rekam medis di praktek dokter 24 jam singosari.

Berdasarkan hasil observasi yang didapat, identifikasi formulir pendokumentasian ada 3 yaitu aspek fisik, aspek anatomi, aspek isi. 3 aspek sebagai berikut :

a. Aspek fisik

Berdasarkan hasil wawancara faktor yang mempengaruhi formulir pendokumentasian di praktek dokter 24 jam bagian aspek fisik yang dinilai dari segi kertas. Kertas yang digunakan jenis buffalo dan tinta yang digunakan berwarna hitam dengan dasar kertas berwarna merah.

“ Gini ya mas, kalau disini bentuknya itu persegi panjang, kertasnya pakek buffalo, dengan tujuan agar kertas tidak mudah robek, diberi warna merah untuk dapat membedakan dengan formulir lain” (W2-Ika)

Warna yang ada di sana yaitu menggunakan warna merah, dengan bahan kertas buffalo, ukuran f4 dibagi menjadi 2 bagian dengan bentuk potrait. (Ob.2). Bahan yang digunakan di formulir pendokumentasian terbuat dari kertas buffalo 250 gram tetapi pendokumentasian di praktek dokter 24 jam, kertas buffalo di potong menjadi 2 bagian sehingga, berat kertas hanya 125 gram. Petugas menyatakan bahwa dengan kertas buffalo 125 gram tidak menyulitkan mereka. Tetapi hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa untuk formulir

pendokumentasian seharusnya menggunakan kertas HVS 80 gram dengan pertimbangan formulir pendokumentasian tidak mudah rusak. (Halimah SN, 2022).

Bentuk kertas yang digunakan persegi panjang agar lebih efektif dan efisien. Karena tidak membutuhkan tempat yang besar. Selain itu dengan menggunakan bentuk persegi panjang maka akan mempermudah dalam menyatukan dan penyimpanan dengan formulir yang lain. Warna yang digunakan di formulir pendokumentasian berkas rekam medis adalah warna merah dengan tinta hitam. Karena yang diutamakan adalah kekontraksan warna, dengan kertas warna merah dan tinta hitam akan lebih mudah dibaca.

b. Aspek Anatomi

Aspek anatomi formulir pendokumentasian di Praktek Dokter 24 jam berisi heading atau kepala formulir dimasukkan dengan tujuan apabila suatu saat formulir akan di isi atau dikirimkan kepada pihak luar, maka informasinya akan lebih jelas. Jadi dapat diketahui nama dan alamat formulir. Judul formulir DOKTER 24 yang terletak pada bagian atas agar mudah terlihat. Formulir pendokumentasian berkas rekam medis wajib memiliki kualitas data dan mutu yang baik dengan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pada informasi yang tepat dan baik dapat didukung oleh ketersediaan item informasi pengisian formulir yang baik. Pada data yang tidak lengkap dapat di sebabkan oleh ketersediaan informasi pada lembar formulir berkas rekam medis sehingga mengakibatkan data kurang tepat dan akurat, (Wirajaya, K. 2022)

*“terus kalau anatominya itu berdasarkan identitas dan data medis pasien”
(W2-Ikb)*

Formulir pendokumentasian lembar rekam medis perlu adanya perancangan ulang untuk mempermudah penggunaan dalam memahami dan mengisi formulir yang telah disediakan sehingga dapat pengurangi resiko ketidaklengkapan pengisian pada formulir lembar rekam medis (Swari & Verawati, 2022).

Berdasarkan opini rekam medis yang lengkap sangat membantu dan melindungi petugas ketika suatu saat terjadi tuntutan. Sub judul harus digunakan apabila judul utama memerlukan penjelasan atau klarifikasi lebih lanjut. Karena judul formulir sudah memberikan penjelasan terhadap isi dari formulir. Formulir DOKTER 24 belum memiliki introduction dan close. Introduction merupakan bagian pendahuluan yang dapat menggambarkan tujuan dan penjelasan. Close merupakan bagian dari penutup formulir dengan penulisan ruang tanda tangan dan persetujuan. Tetapi, meskipun tidak terdapat introduction keberadaan judul sudah mewakili tujuan formulir DOKTER 24. Sedangkan setiap formulir diharuskan memiliki bagian close atau penutup yang berisikan tanda tangan dan persetujuan.

c. Aspek Isi

Aspek isi formulir DOKTER 24 di Praktek Dokter 24 jam berisi kelengkapan nama, nomor telepon, alamat, usia, jenis kelamin, dan alergi obat. Dengan dicantumkan pemeriksaan fisik yaitu tinggi badan, nadi, *respirotory rate*, suhu, tinggi badan, berat badan. pada wawancara yang ditemukan

“ Nah sama dengan yang saya berikan ke mas dika, seperti pertanyaan yang awal jadi formulir yang ada di klinik kami cukup sederhana hanya memuat nama, usia, nomor ... ”. (W3-Ik)

Ada beberapa item pada formulir pendokumentasian yang perlu ditambahkan, Seperti NIK dan tanda tangan dokter di bagian penutupan formulir pendokumentasian berkas rekam medis di praktek dokter 24 jam. Pada formulir pendokumentasian rekam medis yang berada di Klinik Dokter 24 Jam tersebut cukup sederhana dikarekanan, pada lembar formulir hanya mencakup identitas nama, Alamat, nomor telepon dan alergi obat serta ditambahkan keluhan dan terapi pengobatan. Dalam catatan medis perlu adanya tanda tangan dokter atau perawat penanggung jawab pada proses pelayanan. Sehingga mempermudah dan mempercepat pelayanan pada pasien, selain itu informasi data berkas rekam medis pasien menjadi berkesinambungan. (Puspitasari et al., 2017)

Identifikasi formulir pendokumentasian rekam medis di praktek dokter 24 jam di desain untuk lebih rinci, detail dan terstruktur sesuai acuan yang diberikan oleh dinas kesehatan setempat untuk disosialisasikan di rumah sakit dan diterima oleh beberapa klinik untuk dikembangkan. Jika formulir pendokumentasian rekam medis tidak detail, rinci dan terstruktur sesuai dengan acuan yang diberikan, maka petugas akan mengalami kesulitan dalam pendokumentasian formulir rekam medis. Ada beberapa item pada formulir pendokumentasian yang perlu ditambahkan, Seperti NIK dan tanda tangan dokter di bagian penutupan formulir pendokumentasian berkas rekam medis di praktek dokter 24 jam. Dengan ditambahkan tanda tangan dokter supaya autentikasi pada proses pengobatan agar berjalan dengan aman pada pasien dengan dilakukan oleh dokter penanggung jawab. Berikut adalah gambar formulir yang ada di praktek dokter 24 jam :

The image shows a medical record form for 'DOKTER 24' from 'RS DR. SOEPRAOEN KESDAM VIBRW'. The form is titled 'REKAM MEDIS' and includes the following sections:

- NIK** (National Identity Card Number)
- Nama** (Name)
- No. Telp** (Phone Number)
- Alamat** (Address)
- Ura** (Age)
- Jenis Kelamin** (Gender)
- Alergi obat** (Drug Allergy)
- TGT** (Date and Time)
- ANAMNESIS** (History)
- DIAGNOSA** (Diagnosis)
- TERAPI** (Treatment)
- TD** (Temperature)
- PI** (Pulse)
- RR** (Respiration)
- SJ** (Sputum)
- TB** (Tension/Blood Pressure)
- BB** (Body Weight)

The form also features a large red caduceus symbol in the center and a signature line at the bottom right.

Gambar 4. 2 Formulir berkas rekam medis

Pada lembar formulir pendokumentasian di praktek dokter 24 jam sulit di pahami karena formulir tidak rinci. Hanya berisi nama, nomor telepon, alamat, usia, jenis kelamin dan alergi obat, tanggal, anamnesa, diagnosa, terapi. Pada formulir yang terkandung dalam anatomi formulir pendokumentasian berkas rekam medis di praktek dokter 24 jam tersebut memerlukan resedesain ulang karena tak jarang pada pasien yang melakukan pendaftaran rawat jalan ada yang tidak membawa KTP. Penambahan KTP pada lembar formulir pendokumentasian berkas rekam medis tersebut memungkinkan tidak terjadi kesalahan data yang terjadi pada pendokumentasian yang lebih lanjut pada praktek dokter 24 jam.

“Untuk mengenai informasi pasiennya kita ada nama terus terkait nomor telfon pasien, terus alamat, usia, jenis kelamin sama alergi obat. Itu yang utamanya. Terus sekarang kan ee ada pemalsuan data ...” (W2-Iu1)

Dengan pedoman wawancara tersebut di perkuat pada pernyataan informan yang menyatakan

“ Nah sama dengan yang saya berikan ke mas dika, seperti pertanyaan yang awal jadi formulir yang ada di klinik kami cukup sederhana hanya memuat nama, usia...”. (W3-Ik)

Item yang ada pada formulir rekam medis di DOKTER 24 menyajikan nama, nomor telepon, alamat, usia, jenis kelamin, alergi obat. Dengan di dukung oleh assasment pasien seperti anamnesa, diagnosa dan terapi. (Ob.3). Pendokumentasian rekam medis yang berada di Klinik 24 Jam Singosari cukup sederhana yaitu dengan pengisian formulir yang hanya berisikan nama, usia, alamat, nomor telepon, alergi obat dan keluhan terapi pengobatan. Dengan tidak adanya kolom KTP pada lembar formulir yang berada di Klinik Dokter 24 Jam singosari tersebut, menyebabkan ketidakcocokan antara identitas nama, Alamat dan sebagainya. Formulir pendokumentasian lembar rekam medis perlu adanya perancangan ulang untuk mempermudah penggunaan dalam memahami dan

mengisi formulir yang telah disediakan sehingga dapat mengurangi resiko ketidaklengkapan pengisian pada formulir lembar rekam medis (Swari & Verawati, 2022)

Aspek anatomi pada lembar formulir yang di suguhkan pada heading meliputi logo, Judul, Logo / Praktek Dokter, nomor telepon serta alamat lengkap DOKTER 24. Dengan hanya di tambahkan body formulir meliputi nama, nomor telephone, alamat, usia, Jenis Kelamin, Alergi Obat, tanggal pemeriksaan, Anamnesa, Diagnosa serta terapi dengan menambahkan pemeriksaan fisik meliputi tensi darah, nadi, *respirotory rate*, suhu badan, tinggi badan dan berat badan setiap melakukan pemeriksaan. (Ob.4)

Formulir pada Klinik Dokter 24 Jam Singosari harus mendesain ulang pada lembar formulir yang sudah tersedia untuk penambahan kolom NIK pada lembar formulir di bagian yang dapat dengan mudah untuk pasien melihatnya. Dengan adanya NIK pada lembar formulir tersebut pada proses pengisian identitas untuk selanjutnya dilakukan proses pengobatan, tidak lagi ada kesalahan pengoreksian data pasien dengan identitas pasien. Hal tersebut menjadi acuan pihak Klinik Dokter 24 jam untuk mendesain ulang agar lebih efisien dan tidak adanya kesalahan dalam menganalisis identitas pasien.

4.4 Redesain Formulir Pendokumentasian berkas rekam medis

Desain formulir dibutuhkan perancangan untuk memudahkan memahami perubahan desain baru dan juga memahami seperti apa desain formulir DOKTER 24 yang dirancang untuk dilaksanakan dengan baik. Perancangan desain formulir DOKTER 24 diharapkan akan membantu dalam memahami perbedaan formulir DOKTER 24 yang lama dan formulir DOKTER 24 yang baru. Langkah yang diharapkan memudahkan petugas dalam pengisian formulir DOKTER 24, dengan desain yang lebih rinci. Dalam desain formulir sendiri didapatkan suatu desain formulir DOKTER 24 sebagai berikut :

DOKTER 24
 TELP. 0813 5788 2958 TEJOSARI RT.01 RW 09
 KELURAHAN CANDIRENGGO, KECAMATAN SINGOSARI
 KABUPATEN MALANG

NIK : _____ No.RM _____

Nama	Usia
No. Tlp	Jenis Kelamin
Alamat	Alergi Obat

Pemeriksaan Fisik

TGL	ANAMNESIS	DIAGNOSIS	TERAPI	TTD DOKTER

Gambar 4. 3 Desain rancangan formulir

Formulir rekam medis perlu dievaluasi secara berkala agar sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pihak yang bersangkutan. Hal ini juga berlaku bagi klinik (Hakam, 2018). Halaman desain formulir DOKTER 24 berisikan identitas nomor identitas keluarga, nomor rekam medis, nomor telfon, alamat, usia dengan jenis kelamin dan ada juga alergi obat bila pasien mengalami alergi pada obat tertentu. Disertai pemeriksaan fisik, tanggal, anamnesa, diagnosis pasien, terapi dan tanda tangan dokter pada bagian penutup formulir berkas rekam medis pasien.

4.5 Mengevaluasi Pengisian dokumen rekam medis pasien di praktek dokter 24 jam singosari.

Penelitian mendapatkan hasil bahwa pada pendokumentasian berkas rekam medis di Praktek Dokter 24 jam masih belum efisien dikarenakan pada rekam medis di tempat tersebut hanya melaksanakan resume medis dan formulir sebagai pedoman anamnesa pasien.

Pada lembar formulir berkas rekam medis mempunyai masalah pada informasi yang kurang di sediakan kolom nomor induk kekeluargaan dengan begitu pada pengisian formulir pasien terkadang informasi tidak valid. Dengan diperkuat oleh pernyataan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan sebagai berikut :

“ Dalam pengisian formulir rekam medis saat ini mas, kami menambahkan dengan NIK karena untuk menegaskan data yang sesungguhnya. Kami pernah kena pasien iseng...” (W5-Ik)

Adanya tanggapan tersebut pada pendokumentasian rekam medis yang berada di praktek 24 jam cukup sederhana dengan dikuatkan oleh kalimat di bawah ini

“ untuk pendokumentasian disini memang sederhana ya, ee kita biasanya menuliskannya di resume medis saja sama formulir”. (W7-Iu1)

Bahwasannya pada Berkas pendokumentasian rekam medis di Praktek Dokter 24 Jam hanya ada resum medis serta formulir berkas rekam medis dengan cukup sederhana. Pada proses pendokumentasian tersebut pihak klinik berasumsi hanya ada lembar resume medis dan formulir yang tersedia dengan formulir yang tidak ada kolom NIK. Dikatakan bahwa menurut Permenkes No: 24 Tahun 2022 mendefinisikan rekam medis sebagai dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Hal tersebut membuat peranan penting dalam proses pengumpulan identitas, pengolahan dan penyajian data informasi Kesehatan. Pendokumentasian berkas rekam medis terdiri dari beberapa formulir yang mengandung informasi penting tentang identitas pasien dan saling berkesinambungan sehingga dapat mempermudah petugas pelayanan Kesehatan memberikan pelayanan yang baik bagi pasien (Talib et al., 2023)

Praktek Dokter 24 Jam pada saat proses pelayanan kesehatan harus memberikan pelayanan yang akurat dan efisien dengan baik sehingga dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi pasien yang ingin berkunjung ke klinik tersebut. Untuk dapat terciptanya hal tersebut klinik harus melakukan evaluasi

ulang terkait dengan pendokumentasian berkas rekam medis dengan di adanya rapat oleh pihak terkait. Hal itu supaya klinik tersebut lebih mengedepankan proses pelayanan yang baik pada pasien dan memberikan rekam medis yang akurat dan berkesinambungan antara pasien dan pelayanan kesehatan yang berada di klinik tersebut.

